



MULAI HARI INI DI SUB RAISER IKAN HIAS Jogja Agro Expo 2023 Tonjolkan Ekonomi Kreatif

YOGYA (KR) - Untuk pertama kalinya gelaran Jogja Agro Expo bakal digelar di Sub Raiser Ikan Hias. Pameran produk pertanian tersebut juga ditujukan untuk menonjolkan ekonomi kreatif sekaligus kampanye gemar makan ikan.

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kota Yogya Suyana, menyebut aktivitas pertanian di Kota Yogya justru dibalut ekonomi kreatif karena tidak bisa mengandalkan aspek produksi. Hal ini lantaran keterbatasan lahan yang ada sehingga jika mengejar jumlah produksi dipastikan akan kalah dengan daerah lain dengan lahan luas. "Yang akan kita tonjolkan ialah ikan hias dan konsumsi. Termasuk yang baru ngetren belakangan ini seperti ikan chana," ungkapnya, Kamis (20/7).

Pameran tersebut akan digelar mulai hari ini, Jumat (21/7) hingga Minggu (23/7). Kegiatan melibatkan komunitas ikan hias seperti komunitas guppy, koki, predator, beta, kelompok pengolahan dan pemasaran hasil perikanan serta ikan segar. Tidak hanya ikan, potensi pertanian dari sektor lain seperti budidaya sayur mayur berikut olahannya juga bakal ditampilkan.

Gedung Sub Raiser Ikan

Hias lokasinya berada di kompleks Pasar Satwa Tanaman Hias Yogyakarta (Pashy) di sisi barat pada pintu selatan. Sub raiser adalah tempat untuk pembenihan ikan atau treatment ikan untuk kualitas ekspor. Kita ingin kenalkan kita soalnya punya tempat untuk treatment ikan hias menjadi kualitas ekspor," ujarnya.

Dalam kegiatan itu juga akan ada edukasi terkait ikan invasif dan ikan di luar ekosistem seperti nila, lele dan bawal agar tidak dilepas ke perairan sungai di Kota Yogya. Suyana menjelaskan ikan invasif maupun di luar ekosistem bisa merusak ekosistem. Ikan invasif bisa memakan ikan lain atau mengusir dan menularkan penyakit kepada ikan-ikan yang asli di perairan.

Kegiatan Jogja Agro Expo, imbuhnya, juga sesuai dengan tema pembangunan Kota Yogya tahun 2023 yaitu peningkatan ekonomi kreatif pasca pandemi. Oleh sebab itu Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya mengadakan tiga kali pameran dalam setahun. Tujuan pameran tersebut untuk mengembalikan ekonomi masyarakat dan pemberdayaan masyarakat. "Kita juga akan banyak menonjolkan ikan

konsumsi, olahan-olahan ikan dan praktik mengolah ikan. Ada kampanye makan ikan, bimbingan pengolahan ikan dan kontes ikan hias guppy," papar Suyana.

Total ada 32 stan yang akan ditampilkan dalam Jogja Agro Expo. Selain terkait ikan hias, potensi pertanian dan hortikultura serta olahan pangan lokal juga akan mengikuti pameran. Potensi pertanian misalnya pisang dalam botol dan tanaman buah dalam pot antara lain kelengkeng dan jambu. Di samping itu ada bazar kelompok tani dan pelaku pertanian milenial yang bergerak di bidang usaha agro di Kota Yogya. Kegiatan tersebut terbuka bagi masyarakat umum.

"Kami harap masyarakat bisa datang melihat perkembangan pertanian perkotaan. Masyarakat bisa meniru dan bisa membeli produk dari para pelaku karena produk juga diperjualbelikan," katanya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005